Tugas : Individu

Mata Kuliah : Bimbingan Belajar

Dosen Pengampu : Jusmawati, S.Pd., M.Pd

MAKALAH

LAYANAN BIMBINGAN BELAJAR PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 1 ENDE TIMUR

Disusun Oleh

Nama : Karolus D.Dari

Nim : 18093188206037

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

T.A 2020/2021

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan ridho-Nya saya dapat Menyusun Makalah.” Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa” Makalah ini disusun untuk memenuhi tugas individu Saya telah berupaya untuk memberikan yang terbaik dalam makalah ini. Tetapi saya juga menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam makalah ini, untuk itu saya mengharapkan kritik dan saran agar kedepannya saya dapat menjadi lebih baik lagi.

Makassar, 17 Juli 2021

Penulis

Karolus D.Dari

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	iii
B. Rumusan Masalah.....	iii
BAB II PEMBAHASAN	
A. Apa pengertian dari bimbingan belajar	1
B. Apa fungsi dari bimbingan belajar.....	1
C. Langkah-langkah dalam pelaksanaan bimbingan belajar	3
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	7
DAFTAR PUSTAKA.....	8

BAB I

Pendahuluan

A. Latar Belakang Masalah

Bimbingan belajar merupakan bagian integral dalam proses pendidikan secara keseluruhan. Bimbingan sebagai bagian dari pendidikan memiliki tujuan khusus, yaitu membantu individu mengembangkan dirinya secara optimal sehingga ia dapat menemukan dirinya dan dapat mengadakan pilihan keputusan dan penyesuaian diri secara efektif. Oleh sebab itu bimbingan belajar wajib dilaksanakan bagi setiap sekolah dalam upaya mencapai keberhasilan belajar siswa secara keseluruhan. Dalam kenyataannya, pada saat siswa melakukan kegiatan belajar sebagai bagian proses pembelajaran banyak timbul permasalahan.

Dalam proses menjalani program pengajaran di sekolah siswa tidak jarang menghadapi kesulitan berupa keraguan memilih bidang studi yang sesuai, memilih mata pelajaran yang cocok, memilih ekstrakurikuler, memilih kegiatan-kegiatan non akademis yang menunjang pendidikan, menyusun jadwal kegiatan/ belajar menurut kebutuhannya dan sebagainya. Pada tahun terakhir mereka dalam suatu sekolah seringkali menghadapi kesulitan-kesulitan berupa konflik dalam pilihan sekolah lanjutan, memilih jenis-jenis latihan atau keterampilan tertentu, dan memilih tempat “bimbingan tes” yang memadai. Termasuk pula dalam bagian ini adalah kesukaran-kesukaran penguasaan bahan pelajaran yang semestinya digunakan untuk menghadapi ujian akhir, timbulnya rasa penyesalan, tidak siap ujian, dan rasa tidak percaya diri yang menyertai masalah ini.

Terkait dengan beberapa permasalahan tersebut, maka sekolah mempunyai tanggung jawab untuk membantu permasalahan siswa dalam hal belajar, agar mereka dapat berhasil dalam belajarnya. Karena bimbingan belajar sebagai salah satu usaha untuk membantu permasalahan siswa dalam hal belajar dilakukan dengan cara mengembangkan suasana belajar mengajar yang kondusif agar siswa terhindar dari kesulitan belajar. Para pembimbing membantu siswa dalam mengatasi kesulitan belajar, mengembangkan cara belajar yang efektif, membantu siswa agar sukses dalam belajar dan agar mampu menyesuaikan diri terhadap semua tuntutan program/ pendidikan. Dalam bimbingan belajar, para pembimbing berupaya memfasilitasi siswa dalam mencapai tujuan akademik yang diharapkan.

Hal ini menunjukkan betapa penting peranan guru dan pembimbing sekolah dalam usaha membimbing belajar siswa untuk mengetahui permasalahan dan penyebab terjadinya masalah sampai pada bagaimana mengatasi masalah tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam makalah ini adalah sebagai berikut :

1. Apa pengertian dari bimbingan belajar ?
2. Apa fungsi dari bimbingan belajar ?
3. Bagaimana langkah-langkah dalam pelaksanaan bimbingan belajar ?

C. Tujuan Penulisan

1. Untuk memahami pengertian bimbingan belajar.
2. Untuk memahami fungsi bimbingan belajar.
3. Untuk memahami langkah-langkah dalam pelaksanaan bimbingan belajar .

BAB II

Pembahasan

A. Pengertian Bimbingan Belajar

Masalah belajar merupakan inti dari kegiatan di sekolah. Sebab semua sekolah diperuntukkan bagi keberhasilan proses belajar bagi setiap siswa yang sedang studi di sekolah tersebut. Oleh karena itu memberikan pelayanan atau bimbingan di sekolah berarti pula memberikan pelayanan belajar bagi setiap siswa. Masalah belajar merupakan inti dari kegiatan di sekolah. Sebab semua sekolah diperuntukkan bagi keberhasilan proses belajar bagi setiap siswa yang sedang studi di sekolah tersebut.

Bimbingan belajar merupakan salah satu bentuk layanan bimbingan yang penting diselenggarakan di sekolah. Pengalaman menunjukkan bahwa kegagalan-kegagalan yang dialami siswa dalam belajar tidak selalu disebabkan oleh kebodohan atau rendahnya intelegensi. Sering kegagalan itu terjadi disebabkan mereka tidak mendapat layanan bimbingan yang memadai.

Dalam bidang layanan bimbingan belajar, yaitu untuk membantu siswa mengembangkan diri, sikap, dan kebiasaan belajar yang baik untuk menguasai pengetahuan dan keterampilan serta menyiapkannya melanjutkan pendidikan pada tingkat yang lebih tinggi.

Bimbingan belajar terdiri dari :

1. Pengertian Bimbingan

Jika ditelaah dari berbagai sumber akan dijumpai pengertian yang berbeda-beda mengenai bimbingan, tergantung dari jenis sumbernya dan yang merumuskan pengertian tersebut. Perbedaan tersebut disebabkan kelainan pandangan dan titik tolak, tetapi perbedaan tersebut hanyalah perbedaan tekanan atau dari sudut mana melihatnya.

Berdasarkan pasal 27 Peraturan Pemerintah Nomor 29 dinyatakan bahwa :

“ Bimbingan merupakan bantuan yang diberikan kepada siswa dalam rangka upaya menemukan pribadi, mengenali lingkungan, dan merencanakan masa depan”.

Bimbingan dalam arti Bimbingan di sekolah merupakan aspek program pendidikan yang berkenaan dengan bantuan terhadap para siswa

agar dapat menyesuaikan diri dengan situasi yang dihadapinya dan untuk merencanakan masa depannya sesuai dengan minat, kemampuan, dan kebutuhan sosialnya.

Bimbingan dalam arti yang luas inheren dengan pendidikan. Banyak ahli yang sependapat bahwa pengertian tentang bimbingan pada pokoknya hampir bersesuaian satu sama lain. Terbukti definisi-definisi bimbingan yang ada sekarang.

Untuk memperoleh pemahaman tentang bimbingan, akan dikemukakan beberapa definisi bimbingan oleh beberapa ahli:

1. Harold Albery: Bimbingan di sekolah merupakan aspek program pendidikan yang berkenaan dengan bantuan terhadap para siswa agar dapat menyesuaikan diri dengan situasi yang dihadapinya dan untuk merencanakan masa depan sesuai dengan minat, kemampuan, dan kebutuhan sosialnya.
2. Chrisolm: Bimbingan ialah penolong individu agar dapat mengenal dirinya dan supaya individu itu dapat mengenal serta dapat memecahkan masalah-masalah yang dihadapi di dalam kehidupannya.
3. Stikes & Dorcy: Bimbingan adalah suatu proses untuk menolong individu dan kelompok supaya individu itu dapat menyesuaikan diri dan memecahkan masalah-masalahnya. Definisi ini menekankan pandangan pribadi.
4. Stoops: Bimbingan adalah suatu proses yang terus-menerus untuk membantu perkembangan individu dalam rangka mengembangkan

Dari keempat definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa bimbingan merupakan suatu proses memberi bantuan kepada individu agar individu dapat mengenal dirinya dan dapat memecahkan masalah-masalah hidupnya sendiri sehingga ia dapat menikmati hidup dengan bahagia.

2. Pengertian Belajar

Sebagaimana landasan pengertian mengenai apa yang dimaksud dengan belajar terlebih dahulu akan dikemukakan beberapa definisi:

Menurut Slameto, belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.^[4]

Muhibbin Syah, M. ED. dalam bukunya Psikologi Belajar mengemukakan:

“Belajar merupakan tahapan perubahan tingkah individu yang relatif menutup sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.”^[5]

Dari pengertian di atas dapat kita ambil suatu kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku yang terjadi dalam diri seseorang karena adanya usaha. Perubahan itu dapat dinyatakan sebagai suatu kecakapan, suatu kebiasaan, sikap pengertian pengetahuan yang dapat mengubah situasi-situasi dalam hidupnya.

Berdasarkan dari definisi di atas yaitu “Bimbingan dan Belajar”, maka dapatlah disimpulkan bahwa bimbingan belajar itu adalah proses pemberian bantuan yang terus menerus dan sistematis kepada individu dalam menghindari atau mengatasi kesulitan-kesulitan di dalam belajarnya, untuk mencapai kehidupan yang tambah baik sesuai dengan cita-citanya.

Sedangkan menurut Dewa Ketut Sukardi dalam bukunya yang berjudul Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah, bimbingan belajar diartikan sebagai suatu proses pertolongan dari pembimbing kepada peserta didik dalam memecahkan masalah belajar baik di sekolah maupun di luar sekolah, agar peserta didik dapat menyesuaikan diri dalam belajarnya dan membentuk kebiasaan belajar dengan sistematis dan konsisten agar dapat mencapai prestasi semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan yang ada pada dirinya.^[6]

Belajar merupakan proses dari perkembangan hidup manusia. Dengan belajar, manusia melakukan perubahan-perubahan kualitatif individual sehingga tingkah lakunya berkembang.

Semua aktivitas dan prestasi hidup tidak lain adalah hasil dari belajar. Kita pun hidup menurut hidup dan bekerja menurut apa yang telah kita pelajari. Belajar itu bukan sekedar pengalaman, belajar adalah suatu proses dan bukan suatu hasil. Karena itu, belajar berlangsung secara aktif dan intergratif dengan menggunakan berbagai bentuk perbuatan untuk mencapai suatu tujuan.

Jadi, bimbingan belajar ialah bimbingan dalam hal menemukan cara belajar yang tepat, dalam memilih program studi yang sesuai, dan dalam mengatasi kesukaran - kesukaran yang timbul berkaitan dengan tuntutan-tuntutan belajar di suatu institusi pendidikan.

B. Tujuan Bimbingan Belajar

Belajar merupakan inti kegiatan atau pengajaran di sekolah, maka sudah seharusnya siswa dibimbing agar mencapai tujuan belajar. Tujuan bimbingan belajar secara umum adalah membantu siswa agar mendapat penyesuaian yang baik dalam situasi belajar, sehingga dapat belajar dengan efisien sesuai kemampuan yang dimilikinya, dan mencapai perkembangan yang optimal.

Untuk lebih jelasnya tujuan bimbingan belajar yaitu adalah sebagai berikut:

- a. Mencarikan cara-cara belajar yang efisien dan efektif bagi seorang anak atau kelompok anak
- b. Menunjukkan cara-cara mempelajari sesuatu dan dalam menggunakan buku pelajaran
- c. Memberikan informasi (saran dan petunjuk) bagaimana memanfaatkan perpustakaan
- d. Membuat tugas sekolah dan mempersiapkan diri dalam ulangan dan ujian
- e. Memilih suatu bidang mayor dan minor sesuai dengan bakat, minat, kecerdasan, cita-cita dan kondisi fisik atau kesehatan
- f. Menunjukkan cara - cara menghadapi kesulitan dalam bidang studi tertentu
- g. Menentukan pembagian waktu dan perencanaan jadwal belajarnya
- h. Memilih pelajaran tambahan baik yang berhubungan dengan pelajaran di sekolah maupun untuk pengembangan bakat, kemampuan yang ada padanya.

Sedangkan tujuan bimbingan pada sekolah dasar adalah membantu siswa dapat mencapai kemajuan belajar secara optimal, karena pada dasarnya sekolah dasar merupakan penanaman bidang intelektual dan meletakkan faktor-faktor dengan demikian tujuan bimbingan pada sekolah dasar membantu siswa agar dapat:

- a. Menguasai bahan belajar tuntutan kurikulum.
- b. Membuat pilihan dan menentukan bahan belajar yang cocok.
- c. Memiliki sikap pandangan belajar yang mendukung.

- d. Mempunyai pola tingkah laku belajar yang mendukung.
- e. Memilih teman bergaul, dan membentuk kelompok-kelompok belajar yang serasi.
- f. Mengadakan penyesuaian sikap berkelompok yang menunjang belajar.
- g. Memecahkan masalah -masalah belajar yang dihadapnya.^[9]

Dengan adanya bimbingan belajar diharapkan dapat menolong individu dalam membuat pilihan dan menentukan sikap yang sesuai dengan bakat, minat, dan kesempatan yang ada dan sejalan dengan nilai-nilai sosialnya.

Berdasarkan atas tujuan bimbingan belajar seperti yang telah dirinci di atas maka dapat disimpulkan bahwa tujuan bimbingan belajar adalah untuk membantu murid-murid dalam mengatasi masalah-masalahnya di dalam memasuki proses belajar dan situasi belajar yang dihadapnya.

C. Fungsi Bimbingan Belajar

Secara umum bimbingan berfungsi untuk mengembangkan seoptimal mungkin dari semua aspek pribadi siswa, sehingga pada perkembangan berikutnya siswa itu dapat mencapai prestasi semaksimal mungkin sesuai dengan bakat, dan kemampuannya.

Romine, 1954 berpendapat bahwa fungsi bimbingan adalah sebagai berikut:

- a. Mengorientasikan para siswa kepada sekolah.
- b. Memabantu para siswa untuk merencanakan pendidikannya di sekolah menengah.
- c. Membantu para siswa untuk mengenal minat dan kemampuan masing-masing.
- d. Mengorientasikan para siswa ke arah dunia kerja.
- e. Membantu para siswa untuk memecahkan masalah hubungan antara siswa perempuan dan siswa laki-laki.
- f. Membantu para siswa berlatih menyelesaikan tugas-tugas atau pekerjaan.

Secara umum, fungsi bimbingan belajar dibagi menjadi beberapa bagian

yaitu:

1. Fungsi Pemahaman

Fungsi pemahaman artinya pemahaman tentang diri siswa beserta permasalahannya dan pemahaman tentang lingkungan tempat siswa tinggal, baik oleh siswa sendiri maupun oleh pihak-pihak lain yang akan membantu.

2. Fungsi Pencegahan

Fungsi pencegahan didefinisikan sebagai upaya mempengaruhi dengan cara yang positif dan bijaksana. Definisi tersebut memiliki maksud bahwa perhatian terhadap lingkungan mendapat perhatian utama. Lingkungan yang baik akan memberikan pengaruh yang positif pula terhadap individu, demikian pula sebaliknya.

3. Fungsi Pengentasan

Fungsi pengentasan dimaksudkan adanya upaya pengentasan melalui pelayanan bimbingan dari masalah atau kesulitan yang sedang dihadapi.

4. Fungsi Pemeliharaan

Fungsi pemeliharaan berarti memelihara segala sesuatu yang baik yang ada pada diri individu, baik hal itu merupakan pembawaan maupun hasilhasil perkembangan yang telah dicapai selama ini.^[11]

D. Pelaksanaan Bimbingan di Sekolah

Secara umum bimbingan di sekolah terhadap anak didik dilaksanakan untuk tujuan tertentu yang ingin dicapai, sesuai dengan masalah yang dihadapi oleh seseorang. Maka jenis-jenis bimbingan di sekolah adalah dapat digolongkan atau dikelompokkan sebagai berikut:

- a. Bimbingan belajar atau pengajaran (instruction guidance)
- b. Bimbingan sosial (social guidance)
- c. Bimbingan masalah-masalah pribadi (personal guidance)
- d. Bimbingan karir (career guidance)
- e. Bimbingan dalam menggunakan waktu luang (leisure time guidance)^[12]

Pelaksanaan bimbingan dapat dilakukan dalam bentuk bimbingan kelompok dan bimbingan individual atau kedua bentuk itu dilaksanakan secara berurutan dan bervariasi. Bimbingan kelompok dilakukan terhadap kelompok siswa yang terutama menemukan masalah atau kesulitan yang sama atau sejenis. Pelaksanaannya dilakuk

an bersama- sama di mana guru atau siswa lainnya bertindak sebagai pembimbing. Bimbingan individual dilakukan secara perseorangan berdasarkan jenis masalah atau kesulitan dan keadaan pribadi siswa dengan menyediakan waktu dan tempat yang agak khusus.

Pada pelaksanaannya, langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:

- a. Identifikasi kasus
- b. Diagnosa
- c. Prognosa
- d. Terapi
- e. Evaluasi dan follow up

Identifikasi kasus ialah usaha untuk menemukan atau menentukan siswa yang perlu mendapatkan bimbingan. Cara yang dapat ditempuh untuk mencapai tujuan ini adalah dengan jalan analisis hasil belajar, karya tulis, observasi dan lain-lain.^[13]

Diagnosa merupakan langkah-langkah menemukan masalah. Berdasarkan langkah kedua ini maka kita dapat menetapkan masalah dan penyebabnya. Cara yang dapat ditempuh dalam langkah ini adalah dengan jalan analisis hasil belajar, angket wawancara dan sebagainya.

Prognosa merupakan usaha untuk menelaah atau mengkaji masalah yang dihadapi seorang siswa, termasuk kemungkinan-kemungkinan yang akan timbul jika masalah itu dibiarkan atau jika masalah itu dibantu, serta memperkirakan teknik atau jenis bantuan yang akan diberikan kepada siswa yang mengalami masalah tersebut.

Terapi merupakan usaha untuk melaksanakan bimbingan kepada siswa yang bermasalah, sesuai dengan ketentuan yang telah dirumuskan pada langkah prognosa.

Evaluasi adalah langkah untuk melihat dan meninjau kembali hasil bimbingan yang telah dilaksanakan. Langkah ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang bersangkutan, sedangkan follow up adalah merupakan langkah membantu siswa kembali memecahkan masalah-masalah baru yang berkaitan dengan masalah semula.

Keseluruhan langkah-langkah bimbingan di atas harus dilaksanakan secara berurutan, karena di antara satu dengan yang lain saling berkaitan dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan.

Layanan bimbingan belajar sendiri dilaksanakan melalui tahap-tahap, yaitu :

- a. Pengenalan siswa yang mengalami masalah belajar

Di sekolah, di samping banyaknya siswa yang berhasil secara gemilang dalam belajar, sering pula dijumpai adanya siswa yang gagal, seperti nilai-nilai rapor yang rendah, tidak naik kelas, tidak lulus ujian, dan sebagainya.

Secara umum, siswa-siswa yang seperti itu dapat dipandang sebagai siswa-siswa yang mengalami masalah belajar. Secara lebih luas, masalah belajar tidak hanya terbatas pada contoh - contoh yang disebutkan itu. Masalah belajar memiliki bentuk yang banyak ragamnya, yang pada umumnya dapat digolongkan di atas.

b. Pengungkapan sebab- sebab timbulnya masalah belajar

1. Keterlambatan akademik, yaitu keadaan siswa yang diperkirakan memiliki intelegensi yang cukup tinggi, tetapi tidak dapat memanfaatkannya secara optimal.
2. Ketercepatan dalam belajar, yaitu keadaan siswa yang memiliki bakat akademik yang cukup tinggi atau memiliki IQ atau lebih, tetapi masih memerlukan tugas-tugas khusus untuk memenuhi kebutuhan dan kemampuan belajarnya yang amat tinggi itu.
3. Sangat lambat dalam belajar, yaitu keadaan siswa yang memiliki bakat akademik yang kurang memadai dan perlu dipertimbangkan untuk mendapat pendidikan atau pengajaran khusus.
4. Kurang motivasi dalam belajar, yaitu keadaan siswa yang kurang bersemangat dalam belajar, mereka seolah-olah tampak jera atau malas.
5. Bersikap dan berkebiasaan buruk dalam belajar, yaitu kondisi siswa yang kegiatan atau perbuatan belajarnya sehari-hari , seperti suka menunda-nunda tugas, mengulur-ulur waktu, membenci guru dan tidak mau bertanya untuk hal-hal yang tidak diketahuinya, dan sebagainya.

c. Pemberian bantuan pengentasan masalah belajar.

Siswa yang mengalami kesulitan belajar atau masalah belajar seperti diutarakan di depan perlu mendapat bantuan agar dapat mempengaruhi proses perkembangan siswa. Beberapa upaya yang dapat dilakukan adalah dengan:

1. Pengajaran perbaikan
2. Kegiatan pengayaan
3. Peningkatan motivasi belajar
4. Pengembangan sikap dan kebiasaan belajar yang efektif

BAB III

Penutup

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya maka dapat diambil suatu kesimpulan bahwa bimbingan belajar merupakan suatu proses untuk membantu peserta didik dalam menghadapi kesulitan dalam belajar atau memahami pelajaran yang disampaikan oleh pengajar. Adapun fungsi dari bimbingan belajar adalah mengorientasikan para siswa kepada sekolah, membantu para siswa untuk merencanakan pendidikannya di sekolah menengah, dan membantu para siswa untuk mengenal minat dan kemampuan masing-masing, mengorientasikan para siswa ke arah dunia kerja, membantu para siswa untuk memecahkan masalah hubungan antara siswa perempuan dan siswa laki-laki dan membantu para siswa berlatih menyelesaikan tugas-tugas atau pekerjaan.

Untuk memberikan bimbingan belajar dapat ditempuh dengan beberapa langkah, diantaranya :

1. Identifikasi masalah siswa
2. Diagnosa
3. Prognosa
4. Pemberian Bantuan
5. Follow up (tindak lanjut)

Dengan langkah-langkah tersebut maka bimbingan bisa dilaksanakan dengan lancar dan Insya Allah menghasilkan hasil yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

B. Saran

Bimbingan belajar merupakan suatu cara untuk menghadapi peserta didik yang mempunyai kekurangan dalam memahami materi dan dengan bimbingan belajar dapat menghasilkan sisi positif kepada anak dalam belajarnya, sehingga dalam mengadakan bimbingan yang memberikan bimbingan guru dan pembimbing sekolah seharusnya dengan rasa tanggung jawab dan kesungguhan dalam melaksanakan bimbingan belajar kepada peserta didik dan selain dari pada itu harus sesuai dengan program yang telah ditentukan oleh pihak sekolah, dan waktu yang disediakan oleh pihak sekolah harus memadai dan mencukupi untuk mengadakan bimbingan belajar tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Abu & Rohani, Ahmad, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Jakarta : Rineka Cipta, 1991

Hamalik, Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta : Bumi aksara, 2003

-----, *Psikologi Belajar & Mengajar*, Bandung : Sinar Baru Algesindo, 2007

Priyatno, *Dasar-dasar bimbingan dan Konseling*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2000

Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta : Rineka Cipta, 2010

Soejanto, Agoes, *Bimbingan Ke arah Belajar yang Efektif*, Jakarta : Rineka Cipta, 1999

Jusmawati, Satriawati & Bellona, M. B (2020) Pengaruh Pembelajaran Berbasis Daring Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Pgsd Unimerz Pada Mata Kuliah Pendidikan Matematika, Scoolar : (JKPD) *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*